PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA PADA SISWA KELAS VSDN BLABAK KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

AGUS BUDI STYAWAN
11.1.01.10.0004

PROGARAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

AGUS BUDI STYAWAN

NPM: 11.1.01.10.0004

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN BLABAK KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725076201	NIDN. 0006096801

Skripsi oleh:

AGUS BUDI STYAWAN

NPM: 11.1.01.10.0004

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA PADA SISWA KELAS V SDN BLABAK KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Mumun Nurmilawati, S.Pd. M.Pd.
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIY. 1870301023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN MEDIA TORSO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MENGIDENTIFIKASI ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA PADA SISWA KELAS VSDN BLABAK KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 - 2015

Agus Budi Styawan
NPM:11.1.01.10.0004
FKIP- PGSD
Email: Agusbudi.styawan@gmail.com
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. [1] dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA termasuk pembelajaran yang sulit karenanya dituntut untuk bisa menanamkan konsep dengan baik pada siswa. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimanakah hasil belajar IPA"mengidentifikasi organ peredaran darah manusia" tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri tahun ajaran 2014 -2015? (2) Bagaimanakah hasil belajar IPA"mengidentifikasi organ peredaran darah manusia" dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri tahun ajaran 2014 -2015? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA "mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri tahun ajaran 2014 -2015?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam empat kali pertemuan, menggunakan instrumen berupa RPP dan tes hasil belajar siswa.

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} dan t_{tabel} adalah 4,78 > 2,008. Dengan demikian terbukti bahwa "ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri.

Simpulan hasil penelitian ini adalah Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso dapat memanfaatkan sebagai salah satu model dan media dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Kata kunci: media torso, model berbasis masalah, dan hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tangguh, mandiri, kreatif dan inovatif sehingga mampu menyesuaikan perkembangan zaman.Pada ummnya dalam proses pendidikan selalu diarahkan untuk menciptakan tenaga pendidik yang terampil dan melibatkan diri dalam proses perkembangan dunia pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya faktor individu, tenaga pendidik, lingkungan dan sarana yang menunjang dalam proses pembelajaran. Depdiknas mengembangkan suatu sistem pendidikan yang dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup dalam kehidupan yang berorientasi pada tujuan dan proses, hal tersebut agar sejalan dengan perkembangan nasional dan global. Maka untuk meningkatkan mutu pendidikan pemerintah selalu mengembangkan kurikulum dan sistem pembelajaran.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam struktur kurikulum pendidikan di tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA yang dimaksudkan agar siswa dapat mengenal, menyikapi, dan mengapresiasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menanamkan kebiasaan berfikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri. Untuk itu, guna mengetahui hal – hal mengenai alam semesta ini manusia perlu mengalami suatu proses pembelajaran.

Solusi dalam mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam permasalah tersebut salah satunya adalah model pembelajaran *berbasis masalah*. Model pembelajaran *berbasis masalah* sesuai dengan materi mengidentifikasi organ peredaran darah manusia karena, model pembelajaran *berbasis masalah* memberikan banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelesaian nyata, yaitu siswa harus mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan diskusi, dan melalui pengamatan media torso, sehingga siswa berperan aktif saat proses pembelajaran dan lebih memahami materi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul **“Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA “mengidentifikasi organ peredaran darah manusia ”pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri tahun ajaran 2014 - 2015”.**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Designs.* Karena penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas ekperimen akan diberi perlakuan, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan desain *Posttest Only Control Design*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2010: 14) berpendapat bahwa, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitaif, karena penelitian ini mengambil data yang dianalisis berupa angka.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes karena dengan tes dapat mengetahui hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan tes karena tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi siswa.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial. Menurut Iskandar (2008:110), “Analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak. Adapun statistik inferensial yang biasa digunakan yaitu uji chi kuadrat, uji-t, uji anova, uji korelasi, dan uji regresi”. Dalam penelitian ini menggunakan langkah uji-t

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data pengaruh model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015sebagai berikut.

a. **Hasil analisis dari hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis**

masalah dengan media torsoterhadap siswa kelas V SDN Blabak 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Blabak 4tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torsodan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 65,5. Standar deviasinya (SDy) adalah 12,7 dan standar kesalahan mean (SDmy) 2,14. Proses penghitungan pada lampiran 2.

b. **Hasil analisis dari hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap siswa kelas V SDN Blabak 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.**

Setelah memperoleh data dari kelas V SDN Blabak 2menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torsodan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya yaitu 81,3. Standar deviasinya (SDx) adalah 15,3 dan standar kesalahan mean (SDmx)2,58. Proses penghitungan pada lampiran 2.

c. **Hasil analisis pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.**

Setelah menganalisis data dari hasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia padasiswa kelas V SDN BlabakKota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh data sebagai berikut.

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 3,35.
b. Hasil t_{hitung}adalah 4,78.
c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 70 yaitu 2,008559.

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu4,78> 2,008559sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torsoterhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri Tahun Ajaran 2013/2014.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yaitu“hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas VSDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015di bawah KKM” dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data pembelajaran tentang materi

mengidentifikasi organ peredaran darah manusia tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso yang diberikan di kelas V SDN Blabak 4 kota Kediri, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas (My) adalah 65,5 kurang dari 70% siswa yang mencapai standar KKM.

Hipotesiskedua yaitu "hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia siswa kelas VSDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015diatas KKM" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data pembelajaran tentang materimengidentifikasi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torsoyang diberikan di kelas V SDN Blabak 2 kota Kediri, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas (Mx) adalah 81,3lebih dari 70% siswa yang mencapai standar KKM.

Hipotesis ketiga yaitu "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaranberbasis masalah dengan media torsoterhadap hasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia padasiswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4,78 dan t_{tabel} dengan Db 70 sebesar 2,008559. Hal ini menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,78 > 2,008559 sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan diantara variabel terikat dan variabel kontrol dalam penelitian ini.

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran hasil analisis sebagaimana telah dideskripsikan di atas, berikut ini akan dikemukakan pembahasannya.

1. **Hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso di bawah KKM.**

   Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Blabak 4Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwahasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia tanpa menggunakan model pembelajaranberbasis masalah dengan media torso dibawah KKM yang ditentukan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 65,5.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwahasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia kelas V

SDN Blabak 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 masih belum berhasil, hal ini terjadi karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya untuk materi mengidentifikasi organ peredaran darah manusia sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal atau kurang baik.

2. **Hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso di atas KKM.**

Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Blabak 2 kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, diketahui bahwahasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusiamenggunakan model pembelajaranberbasis masalah dengan media torso di atas KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yakni 81,3.Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwahasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia padasiswa kelas V SDN Blabak 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 sudah berhasil, hal ini terjadi karena model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso dapat menjadikan siswa berpikir kritis dan selalu memberikan banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelesaian nyata, yaitu siswa harus mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru dengan diskusi, serta melalui pengamatan pada media torso,sehingga siswa berperan aktif saat proses pembelajaran dan siswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.

3. **Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPAmengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.**

Berdasarkan uji hipotesis bahwa dapat disimpulkan “ada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015”.Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA mengidentifikasi organ peredaran darah mansia hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata kelas antara kelas kontrol 65,5dengan kelas eksperimen 81,3. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa

hasil belajar IPA siswa kelompok eksperimen (menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol (tanpa menggunakan model pembelajaranberbasis masalah dengan media torso). Dari perhitungan uji t diketahui bahwa $t_{-hitung}$ adalah 4,78. Dengan demikian $t_{-hitung}$ lebih besar dari pada t_{-tabel} 5% yaitu 2,008559 dan t_{-tabel} 1% yaitu 2,677793.

Model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso merupakan pembelajaran yang didalamnya terdapat suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung pada sebuah obyek yang dipelajari. Dimana dalam model pembelajaran berbasis masalah ini guru memberikan suatu permasalahan yang nantinya dipecahkan oleh siswa dengan melakukan diskusi dan pengamatan media torso, pada materi IPA mengidentifikasi organ peredaran darah manusia. Sehingga siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan praktik sebab siswa tidak hanya mendengarkan informasi dari guru tetapi juga mengamati dan mengidentifikasi organ predaran darah manusia melalui media torso secara langsung.

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso siswa dilatih untuk bersikap mandiri sehingga dapat menumbuhkan kerjasama melalui interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya. sehingga siswa dapat memeperoleh pengetahuan secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan saat proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA mengidentifiksi organ peredaran darah manusia tanpa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dikategorikan kurang maksimal atau belum berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya yang cenderung rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan nilai rata-rata kelas 65,5.
2. Hasil belajar IPA mengidentifiksi organ peredaran darah manusia dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso pada siswa kelas V SDN Blabak Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015 dikategorikan sudah berhasil. Hal ini

dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya cenderung lebih tinggi, banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata kelas 81,3.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 4,78 > 2,008559. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan media torso terhadap hasil belajar IPA mengidentifiksi organ peredaran darah manusia pada siswa kelas V SDN Blabak kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta..

Huda, Miftahul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Jauhar, Muhhamad. 2011. Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Kontruktivistik.Jakarta : Prestasi Pustaka

Sudjana, Nana & Ahmad, Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana & Ahmad, Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiati&Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Sunarto, Rachmat. 2007. *Pendidikan IPA di SD*. Bekasi : Ganeca Exact.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning. Yogyakarta* : Pustaka Belajar.

Trianto. 2007. *Model – model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Model – model Pembelajaran Inovativ Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.